

**PEMIKIRAN IMAM GHAZALI TENTANG ETOS
KERJA DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Tesis
pada program Studi Akidah dan Filsafat Islam Pascasarjana**

OLEH

DESMA WAHYUNI
NIM. 2323560007

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM (AFI)
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

**PEMIKIRAN IMAM GHAZALI TENTANG ETOS KERJA
DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Tesis
pada program Studi Akidah dan Filsafat Islam Pascasarjana

OLEH

DESMA WAHYUNI
NIM. 2323560007

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM (AFI)
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**



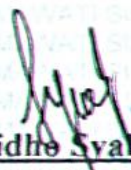
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

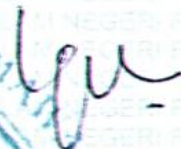
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807272002121002


Dr. Moch. Iqbal, M.Si
NIP. 197505262009121001

Mengetahui
Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam


Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 197206112005011002

NAMA : Desma Wahyuni
NIM : 2323560007
TTL : Gunung Alam, 10 Desember 1980



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

**"PEMIKIRAN AL GHAZALI TENTANG ETOS KERJA PADA KITAB IHYA
ULUMUDDIN"**

Penulis
Desma Wahyuni
NIM. 2323560007

Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Senin, 23 Juni Mei 2025

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Dr. Ridho Syabibi, M.Ag (Ketua)	26-06-2025	1.
2	Dr. Moch. Iqbal, M.Si (Sekretaris)	3-12-2021	2.
3	Dr.H. Rozian Karnedi, M.Ag (Penguji Utama)	26-06-2025	3.
4	Dr. Japarudin, M.Si (Penguji)	26/06/2025	4.

Mengetahui
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031005

Bengkulu, 3 Juli 2025
Direktur PPS UIN-FAS
Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya siap bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.



Bengkulu, 23 Mei 2025

Desma Wahyuni
NIM. 2323560007

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

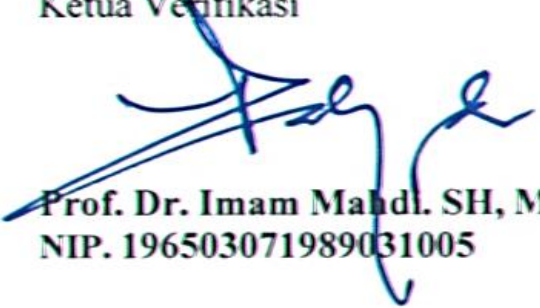
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH**
NIP : **196503071989031005**
Jabatan : **Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu**

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Desma wahyuni
NIM : 2323560007
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pemikiran Al Ghazali Tentang Etos Kerja Pada Kitab Ihya Ulumudin

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 9%. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Verifikasi


Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, 18 Juni 2025
Petugas Deteksi Plagiasi


Mardiana, SE
NIP. 197512252005022002

MOTTO

1. Dengan Akhlak Mulia, Kita Raih Pendidikan Utama.
2. Etika Ghazali Landasan, Kepemimpinan Berkemajuan

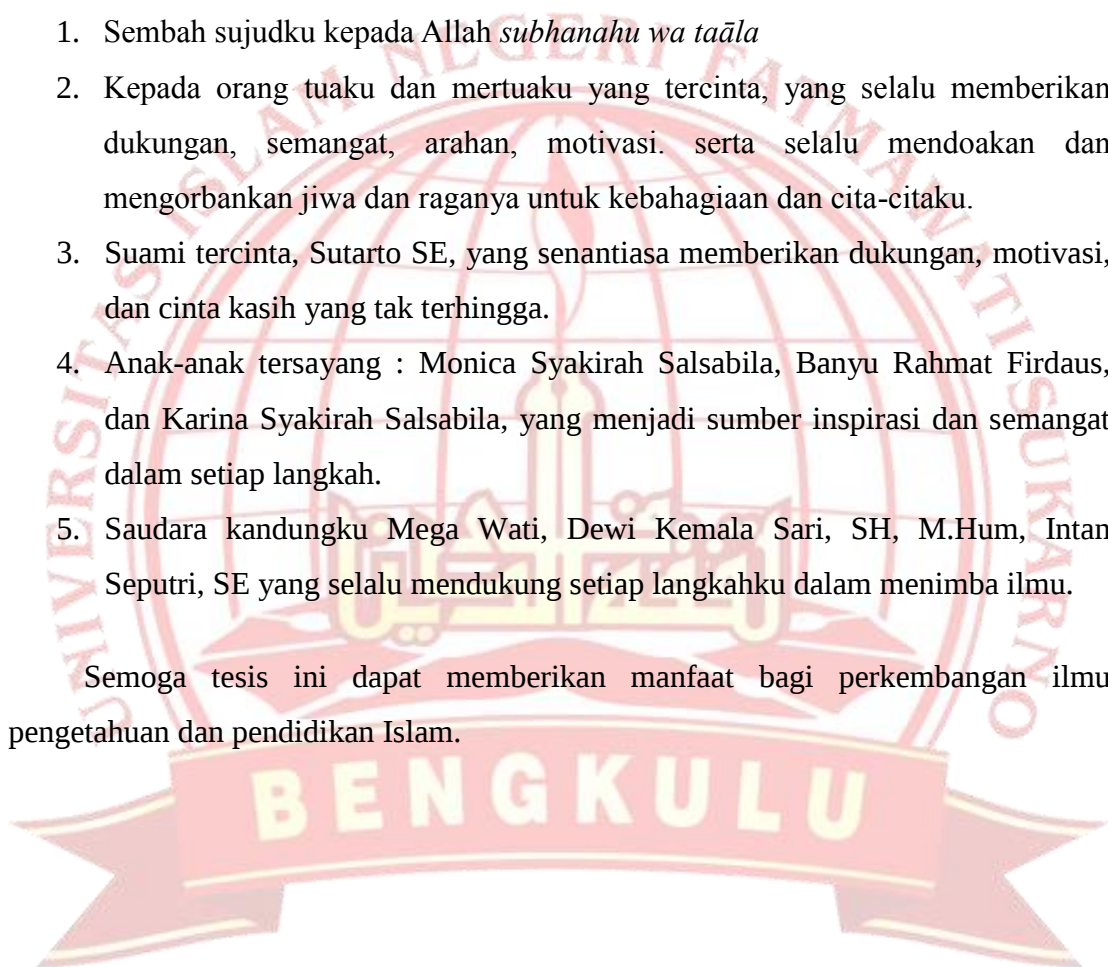


PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini dipersembahkan dengan tulus dan penuh cinta kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah *subhanahu wa taāla*
2. Kepada orang tuaku dan mertuaku yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan, motivasi. serta selalu mendoakan dan mengorbankan jiwa dan raganya untuk kebahagiaan dan cita-citaku.
3. Suami tercinta, Sutarto SE, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan cinta kasih yang tak terhingga.
4. Anak-anak tersayang : Monica Syakirah Salsabila, Banyu Rahmat Firdaus, dan Karina Syakirah Salsabila, yang menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam setiap langkah.
5. Saudara kandungku Mega Wati, Dewi Kemala Sari, SH, M.Hum, Intan Seputri, SE yang selalu mendukung setiap langkahku dalam menimba ilmu.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam.



ABSTRAK

PEMIKIRAN IMAM GHAZALI TENTANG ETOS KERJA DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN

Penulis

Desma Wahyuni
NIM : 2323560007

Pembimbing

1. Dr. Ridho Syabibi, M.Ag

2. Dr. Moh. Iqbal, M.Ag

Penelitian ini mengkaji pemikiran Al-Ghazali mengenai etos kerja sebagaimana termuat dalam *Kitab Ihya Ulumuddin*. Al-Ghazali memandang kerja sebagai bagian dari ibadah yang bernilai spiritual, bukan semata aktivitas duniawi. Etos kerja dalam pandangannya dibangun atas nilai-nilai keikhlasan, kejujuran, tanggung jawab, amanah, serta sikap wara' dan qana'ah. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini menunjukkan bahwa konsep etos kerja Al-Ghazali tetap relevan dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern yang sarat dengan persoalan etika, individualisme, dan materialisme. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan landasan moral dalam membangun budaya kerja yang produktif dan bermakna.

Kata kunci: Al-Ghazali, etos kerja, Ihya Ulumuddin, etika kerja, Islam.

ABSTRACT
IMAM GHAZALI'S THOUGHTS ON WORK ETHIC IN THE BOOK OF
IHYA ULUMUDDIN

Author

Desma Wahyuni
NIM: 2323560007

Supervisor

1. Dr. Ridho Syabibi, M.Ag

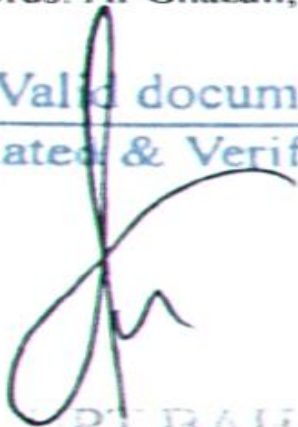
2. Dr. Moh. Iqbal, M.Ag

This study examines Al-Ghazali's thoughts on work ethic as contained in the Book of Ihya Ulumuddin. Al-Ghazali views work as part of worship that has spiritual value, not merely a worldly activity. Work ethic in his view is built on the values of sincerity, honesty, responsibility, trustworthiness, and the attitude of wara' and qana'ah. Through a qualitative approach with literature study, this study shows that Al-Ghazali's concept of work ethic remains relevant in facing the challenges of the modern work world which is full of ethical issues, individualism, and materialism. These values can be used as a moral foundation in building a productive and meaningful work culture.

Key words: Al-Ghazali, work ethic, Ihya Ulumuddin, work ethic, Islam.

Valid document

Validated & Verified By :



Ka. SPT BAHASA
UINFA BENGKULU

ملخص
أفكار الإمام الغزالي حول أخلاقيات العمل في كتاب إحياء علوم الدين

المؤلف

ديسما وحيوني
رقم الهوية الوطنية: 2323560007

المشرف

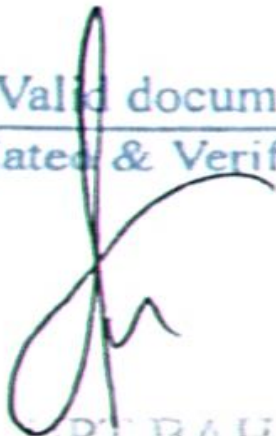
1. د. رضا سياببي، ماجستير في الآداب، 2. د. محمد إقبال، ماجستير في الآداب

تتناول هذه الدراسة أفكار الإمام الغزالي حول أخلاقيات العمل في كتاب إحياء علوم الدين. يرى الغزالي العمل عبادة ذات قيمة روحية، وليس مجرد عمل دنيوي. وترتكز أخلاقيات العمل، من وجهة نظره، على قيم الإخلاص والصدق والمسؤولية والأمانة، وموقف الورع والقناعة. من خلال منهج نوعي مع دراسة أدبية، تُظهر هذه الدراسة أن مفهوم الغزالي لأخلاقيات العمل لا يزال صالحًا لمواجهة تحديات عالم العمل المعاصر، المليء بالقضايا الأخلاقية والفردية والمادية. ويمكن استخدام هذه القيم كأساس أخلاقي لبناء ثقافة عمل منتجة وذات معنى.

الكلمات المفتاحية: الغزالي، أخلاقيات العمل، إحياء علوم الدين، أخلاقيات العمل، الإسلام.

Valid document

Validated & Verified By :



Ka. SPT BAHASA
UINFA BENGKULU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“Pemikiran Imam Ghazali tentang Etos Kerja dalam Kitab Ihya Ulumuddin.”** Tanpa pertolongan dan kemudahan dari-Nya, mustahil kiranya penulis mampu menapaki setiap proses panjang dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sosok agung yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahilan menuju kehidupan yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan dan adab. Semoga kita semua senantiasa diberi kekuatan untuk meneladani beliau dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam membangun kesungguhan dan tanggung jawab dalam bekerja.

Tesis ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar akademik penulis dalam memahami dan menggali pemikiran klasik Islam, khususnya pemikiran Imam Abu Hamid Al-Ghazali tentang etos kerja sebagaimana termuat dalam karya agungnya *Ihya Ulumuddin*. Kitab ini bukan hanya menjadi warisan intelektual Islam yang bernilai tinggi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi moral dan spiritual yang relevan bagi pembentukan karakter kerja yang etis, produktif, dan bernilai ibadah dalam konteks kehidupan modern. Dalam tesis ini, penulis berupaya menelaah bagaimana konsep kerja dalam perspektif Al-Ghazali memiliki dimensi spiritual yang mendalam, dan bagaimana hal tersebut dapat dijadikan landasan untuk membangun etos kerja yang tidak hanya profesional tetapi juga berorientasi pada nilai-nilai ukhrawi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan tesis ini. Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis

dalam menyelesaikan thesis ini dengan baik, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada:

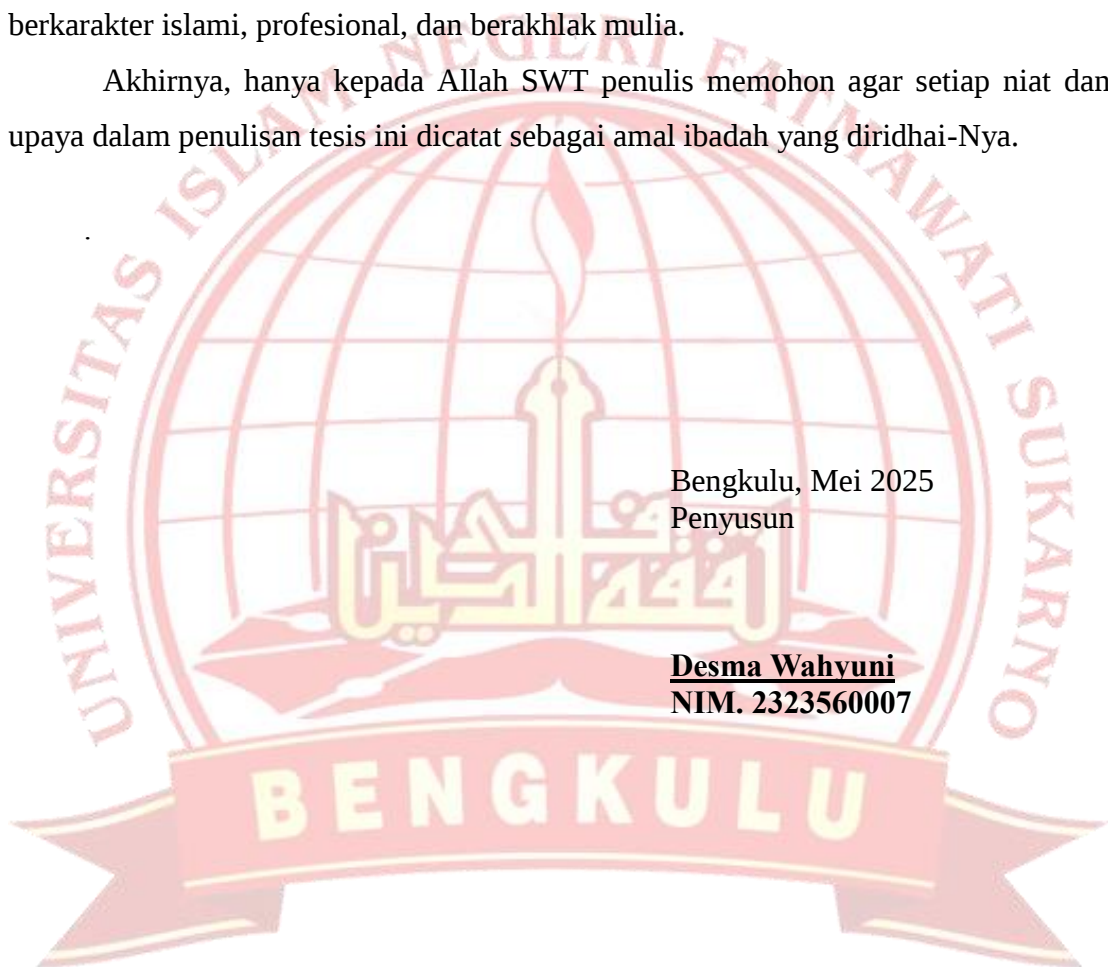
1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Pascasarjana S2 UINFAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin Alwi, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan, nasihat, serta dorongan dalam penyelesaian thesis ini.
3. Dr. Ismail, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, serta dorongan dalam penyelesaian thesis ini.
4. Bapak Dr. M. Ridho Syabihi, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. Moh Iqbal, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan masukan konstruktif dan bimbingan yang mendalam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Unibersitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat dengan penuh ketulusan dan keikhlasan
7. Staff dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dalam hal administrasi.
8. Ibu Kepala Sekolah MAN 1 Bengkulu Utara Jemi Sundaya, M.Pd beserta semua staf dan guru yang telah banyak memberikan motivasi, pesan dan saran-saran untuk selesainya studiku

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini ke depan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian pemikiran Islam klasik, khususnya dalam bidang etika kerja, dan menjadi kontribusi nyata dalam membangun sumber daya manusia yang berkarakter islami, profesional, dan berakhlak mulia.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar setiap niat dan upaya dalam penulisan tesis ini dicatat sebagai amal ibadah yang diridhai-Nya.

Bengkulu, Mei 2025
Penyusun

Desma Wahyuni
NIM. 2323560007



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teoritis Dan Konseptual	12
G. Metode Penelitian	14
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI	
A. Biografi Singkat Imam Al-Ghazali	26
B. Kontribusi Pemikiran Al-Ghazali dalam Islam	40
C. Gambaran Umum Kitab <i>Ihya Ulumuddin</i>	47
BAB III ETOS KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM	
A. Pengertian Etos Kerja dalam Islam	52
B. Nilai-nilai Etos Kerja Islami	56
C. Urgensi Etos Kerja dalam Pembangunan Pribadi dan Sosial	70

**BAB IV PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI TENTANG ETOS KERJA
DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN**

A. Konsep Amal dan Niat dalam Bekerja	74
B. Kerja sebagai Bagian dari Ibadah.....	79
C. Ciri-ciri Etos Kerja Menurut Al-Ghazali	82
D. Analisis Kualitatif Terhadap Kutipan-Kutipan Relevan Dari Ihya Ulumuddin.....	85

**BAB VI RELEVANSI PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG ETOS KERJA
DALAM KONTEKS KEKINIAN**

A. Relevansi dalam Konteks Pendidikan dan Dunia Kerja Modern	89
B. Penerapan Etos Kerja Al-Ghazali dalam Lingkungan Masyarakat Muslim.....	92
C. Kritik dan Tantangan Implementasi.....	94

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-Saran.....	99
C. Untuk Peneliti Lanjutan.....	99
D. Untuk Praktisi Pendidikan dan Masyarakat	99

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Hā	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-

ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'		-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Hurup Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

سُئِلَ : Su'ila

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئـ	Fathah	A	A
وـ	Kasroh	I	I

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
ى ا	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas
ى	Kasroh dan Ya	Ī	I dengan garis di atas
و	Dammah dan wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

آتَرَ : Ātsara

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta'Marbūtah

Transliterasi untuk ta'marbūtah hidup:

a. Ta'Marbūtah hidup

Ta'Marbūtah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta'Marbūtah mati

Ta'Marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh :

طَلْحَة : Talḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanāna

نُعَم : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : al-Rajulu

السَّيِّدَةُ : Sayyidatu

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi ,al' sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

الْقَلَمُ : al-Qalamu

الْجَلالُ : al-Jālalu

الْبَدِيعُ : al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْئٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

